

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemilihan Subjek

Pemilihan subjek dalam, peneliti ini menggunakan hasil angket *self efficacy*. Angket *self-efficacy* tersebut diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang yang berjumlah 25 siswa dengan maksud untuk mengetahui kategori siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi (lampiran 4). Setelah memberikan angket *self efficacy* kepada siswa, peneliti memilih dua subjek yang memiliki skor tertinggi, kemudian yang bersedia untuk mengerjakan tugas pemecahan masalah dan diwawancarai.

Tabel 4.1. Subjek Penelitian

No	Nama Siswa	Skor <i>Self-Efficacy</i>	Kategori
1.	AM	93	Tinggi
2.	KP	92	Tinggi

B. Instrumen Penelitian

1. Tes Pemecahan Masalah

Instrumen tes pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemecahan masalah matematis siswa SMP ditinjau dari *self efficacy*, Tes pemecahan masalah ini telah dikonsultasikan dengan dosen pendidikan matematika dan dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan. Tes pemecahan masalah ini terdiri dari 2 butir soal yang telah divalidasi oleh dosen pendidikan matematika dan guru mata pelajaran. Tes pemecahan masalah sebelum divalidasi dan sudah divalidasi dapat dilihat pada

(Lampiran 5). Dengan demikian, tes pemecahan masalah ini dapat digunakan untuk pengambilan data pemecahan masalah matematis siswa SMP.

Tabel 4. 2
Hasil Validasi Instrumen TPM

TPM	Sebelum Validasi	Setelah Validasi
1.	Perbandingan uang Ayu, Budi, dan Cici 1 : 2 : 3. Selisih uang Budi dan Ayu adalah Rp 15.000,00. Berapakah Jumlah uang mereka bertiga?	Perbandingan uang Ayu, Budi, dan Cici 1 : 2 : 3. Selisih uang Budi dan Ayu adalah Rp 15.000,00. Berapakah Jumlah uang Ayu, Budi, dan Cici?
2.	Ayah akan membagikan uang sejumlah Rp. 320.000,00 kepada Amir, Budi dan Charli dengan perbandingan 3 : 5 : 8. Tentukan jumlah uang yang diterima masing-masing oleh Amir, Budi dan Charli adalah	Perbandingan uang Verrel, Saffa, dan Mahesa 4 : 3 : 2. Jika jumlah uang Verrel dan Saffa Rp. 42.000,00, Berapakah jumlah uang mereka bertiga?

Berikut ini disajikan tugas pemecahan masalah yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pemecahan masalah matematis siswa.

TPM 1

Perbandingan uang Ayu, Budi, dan Cici 1 : 2 : 3. Selisih uang Budi dan Ayu adalah Rp 15.000,00. Berapakah Jumlah uang Ayu, Budi, dan Cici?

TPM 2

Perbandingan uang Verrel, Saffa, dan Mahesa 4 : 3 : 2. Jika jumlah uang Verrel dan Saffa Rp. 42.000,00, Berapakah jumlah uang mereka bertiga?

2. Pedoman Wawancara

Instrumen pedoman wawancara disusun untuk mencari tahu informasi yang lebih mendalam sehingga pengumpulan data lebih lengkap tentang pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal perbandingan. Wawancara pada penelitian ini dilihat berdasarkan indikator pemecahan masalah matematis. Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi pertanyaan- pertanyaan sesuai indikator yang dapat di lihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Pedoman Wawancara

No	Indikator	Deskripsi Pemecahan masalah Matematis
1.	Memahami masalah	Mengidentifikasi informasi yang diketahui dari soal mengidentifikasi apa yang ditanyakan dari soal.
2.	Membuat rencana pemecahan masalah	Menuliskan sketsa atau gambar atau model atau rumus atau algoritma untuk memecahkan masalah menentukan cara penyelesaian yang sesuai menggunakan informasi yang diketahui untuk mengembangkan informasi baru.
3.	Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Menyelesaikan masalah dari soal matematika dengan benar dan lengkap sesuai dengan yang diketahui dan dengan cara penyelesaian yang digunakan atau dikerjakan.
4	Memeriksa kembali pemecahan masalah	Menjawab apa yang ditanyakan atau menuliskan kesimpulan

C. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Kota Kupang. Berlangsungnya penelitian ini yaitu peneliti bertemu langsung dengan guru mata pelajaran dan memberikan angket *self efficacy* kepada siswa untuk memilih subjek yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti juga berdiskusi dengan guru mata pelajaran sehubungan dengan siswa yang dijadikan subjek penelitian. Setelah berdiskusi dan melihat dari nilai *self efficacy* maka dipilih dua siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi.

Setelah diperoleh kedua siswa yang memenuhi kriteria untuk dijadikan subjek penelitian ini, maka selanjutnya dilakukan pemberian tes pemecahan masalah (TPM) pada subjek, kemudian dilakukan wawancara berdasarkan hasil dari pekerjaan subjek. Pengumpulan data untuk tugas pemecahan masalah ini dilakukan sebanyak dua kali. Pengumpulan data pertama dilakukan dengan memberikan TPM 1 dan wawancara masing-masing subjek penelitian. Selanjutnya pengumpulan data yang kedua dengan memberikan TPM 2 setelah itu wawancara pada masing-masing subjek penelitian.

Pengumpulan data wawancara direkam menggunakan kamera hp yang kemudian data tersebut ditranskrip agar membantu peneliti dalam menganalisis data.

Tabel 4.4
Jadwal Pengambilan Data

NO	Pengambilan Data	Tanggal
1.	Pembagian Angket <i>Self-Efficacy</i>	16 Mei 2023
2.	Tes Pemecahan Masalah 1	22 Mei 2023
3.	Wawancara Tes Pemecahan Masalah 1	22 Mei 2023
4.	Tes Pemecahan Masalah 2	23 Mei 2023
5.	Wawancara Tes Pemecahan Masalah 2	23 Mei 2023

D. Paparan Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa tes tertulis dari kedua subjek yang didukung dengan data hasil wawancara. Adapun hasil tes tertulis akan dianalisis berdasarkan indikator pemecahan masalah menurut Polya yakni: (1). Memahami masalah (2). membuat rencana pemecahan (3). Melaksanakan rencana pemecahan masalah (4). Memeriksa kembali

pemacahan masalah. Berdasarkan hasil tes terapat ke-dua subjek diperoleh data sebagai berikut:

Hasil wawancara dibuat transkrip dan dikodekan dengan menggunakan huruf kapital yang menyatakan inisial subjek penelitian atau pewawancara yang diikuti tiga digit angka. Transkrip wawancara untuk setiap subjek penelitian dapat dilihat secara lengkap pada lampiran. Penjelasan mengenai kode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Huruf-huruf yang digunakan yaitu : AM dan KP untuk menyatakan subjek yang memiliki *self efficacy* tinggi. Sedangkan P untuk menyatakan Pewawancara / Peneliti.
2. Satu digit pertama menyatakan masalah pada TPM yang digunakan.
3. Dua digit terakhir menyatakan urutan kegiatan wawancara.

Salah satu contoh, AM101 artinya subjek yang memiliki *self efficacy* tinggi, pada soal TPM-1 dan berada pada urutan satu transkrip wawancara.

1. Subjek AM dengan *Self Efficacy* Tinggi

a. Tahap Mampu Memahami Masalah

1) Paparan data hasil wawancara pada TPM 1

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek AM pada TPM 1 :

P103 : ibu kasih soal, silakan adik baca dulu

AM103 : *baik ibu*

P104 : Berapa kali adik membaca soal ini?

AM104 : *Satu kali ibu*

P105 : Oke kalau adik sudah selesai membaca soalnya.

Apakah adik paham dengan soal tersebut?

AM105 : *paham ibu*

P106 : coba adik jelaskan apa yang adik pahami dari soal

tersebut

AM106 : *Yang saya lihat dari soal ini ada:*

1. perbandingan (1:2:3)

2. selisih uang yang mereka miliki (Rp. 15.000.000)

Dari cuplikan wawancara diatas, dapat di lihat bahwa subjek memahami masalah (dengan satu kali membaca) (AM103, AM104), subjek)mampu menjelaskan apa yang pahami tentang soal yang dibaca yaitu terdapat perbandingan (1:2:3) dan selisih uang yang mereka miliki yaitu Rp. 15.000.000 (AM104, AM105).

2) Paparan data hasil wawancara pada TPM 2

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek AM pada

TPM 2 :

P203 : ibu kasih soal, silakan adik baca dulu

AM203 : *baik ibu*

P204 : Berapa kali adik membaca soal ini?

AM204 : *Satu kali ibu*

P205 : oke kalau adik sudah selesai membaca soalnya. Apakah adik paham dengan soal tersebut

AM205 : *paham ibu*

P206 : coba adik jelaskan apa yang adik pahami dari soal tersebut

AM206 : *yang saya pahami dari soal ini adalah semakin besar perbandingannya antara banyak uang dan jumlah barang yang di beli*

Dari cuplikan wawancara di atas, dapat di lihat bahwa subjek memahami masalah (dengan satu kali membaca) (AM203, AM204), subjek mampu menjelaskan apa yang pahami tentang soal yang dibaca yaitu semakin besar perbandingannya antara banyak uang dan jumlah barang yang di beli (AM205, AM206).

3) Keabsahan data pada tahap mampu memahami masalah

Untuk menguji keabsahan data wawancara subjek AM dalam tahap mampu memahami masalah perbandingan yang senilai pada TPM 1, maka dilakukan triangulasi yaitu mencari kesesuaian data wawancara TPM 1 dengan TPM 2. Triangulasi yang dimaksud dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Keabsahan data subjek AM

TPM 1	TPM 2
Subjek mampu memahami masalah dengan menjelaskan apa itu perbandingan senilai, yaitu perbandingan 2 variabel atau lebih yang suatu variabel bertambah, maka variabel yang lain juga bertambah(AM106)	subjek mampu memahami masalah dengan menjelaskan apa itu perbandingan senilai yaitu perbandingan yang memiliki nilai yang sama (AM206)

Berdasarkan triangulasi di atas, dapat dilihat bahwa yang diungkapkan subjek AM pada TPM 1 dan TPM 2 konsisten. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AM dalam tahap mampu memahami masalah pada TPM 1 valid.

4) Penarikan kesimpulan data subjek AM pada tahap memahami masalah

Berdasarkan hasil triangulasi diatas, pada tahap mampu memahami masalah dengan menjelaskan apa itu perbandingan yang senilai.

b. Tahap Membuat rencana pemecahan masalah.

1) Paparan data hasil wawancara pada TPM 1

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek AM pada TPM 1 :

- P107 : Coba adik jelaskan strategi atau langkah yang adik lakukan untuk mengerjakan soal tersebut
AM107 : *Saya buat model dari permasalahan yang akan*

diselesaikan dengan menentukan perbandingan yaitu bentuk umum dari perbandingan tiga angka adalah $A : B : C = a : b : c$. maka $a : b : c$ menjadi $a + b + c$. sehingga tinggal dijumlahkan dan di kali dengan jumlah selisih.

P108 : kenapa harus dijumlahkan?

AM108 : *Karena bentuk umumnya sudah seperti itu ibu*

Dari cuplikan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek AM mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat model permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan (AM107)

2) Paparan data hasil wawancara paa TPM 2

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek AM pada TPM 2:

P207 : Coba adik jelaskan strategi atau langkah yang adik lakukan untuk mengerjakan soal tersebut

AM207 : *Saya buat model dari permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan yaitu bentuk umum dari perbandingan tiga angka adalah $A : B : C = a : b : c$. maka $a : b : c$ menjadi $a + b + c$. sehingga tinggal dijumlahkan dan di kali dengan jumlah selisih.*

P208 : kenapa harus dijumlahkan?

AM208 : *Karena bentuk umumnya sudah seperti itu ibu*

Dari cuplikan wawancara di atas, dapat dilihat bahwa subjek AM mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat model permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan (AM207)

3) Keabsahan data pada tahap membuat rencana pemecahan masalah

Untuk menguji keabsahan data wawancara subjek AM dalam tahap membuat rencana pemecahan masalah pada TPM 1, maka dilakukan triangulasi

yaitu mencari kesesuaian data wawancara TPM 1 dengan TPM 2. Triangulasi yang dimaksud dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Keabsahan data subjek AM

TPM 1	TPM 2
Subjek mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat model permasalahan yang akan di selesaikan dengan menentukan perbandingan (AM107)	subjek mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat model permasalahan yang akan di selesaikan dengan menentukan perbandingan (AM207)

Berdasarkan triangulasi diatas, dapat dilihat bahwa yang diungkapkan subjek AM konsissten. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AM dala tahap membuat rencana pemecahan masalah pada TPM 1 valid.

4) Penarikan kesimpulan data subjek AM pada tahap membuat rencana pemecahan masalah

Berdasarkan hasil triangulasi diatas, pada tahap membuat rencana pemecahan masalah dengan membuatmodel permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan.

c. Tahap Melaksanakan rencana pemecahan masalah

1) Paparan data hasil wawancara pada TPM 1

Berikut ini adalah cuplikan wawancara terhadap subjek AM pada TPM 1 :

P109 : coba adik jelaskan bagaimana menyelesaikan soal ini?
 AM109 : *Baik ibu. Pertama-tama sudah diketahui bahwa uang Ayu, Budi dan Cici adalah 1 : 2 : 3 dapat ditulis $1x : 2x : 3x$ dan selisih uang Budi dan Ayu adalah*

Rp.15.000. ditanya jumlah uang Ayu, Budi, dan cici. Maka jumlah dari $1x + 2x + 3x = 6x$, kemudian $6 \times 15.000,00$ adalah 90.000. Sehingga jumlah uang mereka bertiga adalah Rp. 90.000,00

Perbandingan uang Ayu, Budi, dan cici 1:2:3
 dapat dituliskan $1x : 2x : 3x$
 Selisih uang Budi dan Ayu Rp 15.000,00,
 diperoleh $2x - 1x = \text{Rp } 15.000,00$
 $x = \text{Rp } 15.000,00$
 Jumlah uang mereka bertiga adalah:
 $1x + 2x + 3x = 6x$
 $= 6 \times \text{Rp } 15.000,00$
 $= \text{Rp } 90.000$

P1010 : apakah ini jawaban dari pemikiran adik sendiri

AM1010 : *ia ibu saya sendiri mengerjakannya dengan pemikiran saya sendiri*

P1011 : apakah ada kesulitan dalam perhitungan?

AM1011 : *Tidak ibu*

Dari cuplikan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek AM mampu melaksanakan rencannya pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri (AM109).

2) Paparan data hasil wawancara paa TPM 2

Berikut ini adalah cuplikan wawancara terhadap subjek AM pada TPM 2 :

P209 : coba adik jelaskan bagaimana menyelesaikan soal ini?

AM209 : *Baik ibu. diketahui bahwa uang Verrel Saffa, dan Mahesa adalah 4 : 3 : 2 dapat ditulis $4x : 3x : 2x$ dan jumlah uang Verrel dan Saffa adalah Rp.42.000. ditanya jumlah uang Verrel, Saffa dan Mahesa. Pertama-tama jumlahkan terlebih dahulu uang Verrel dan Saffa yaitu $4x + 3x = 7x$, maka $\frac{42.000}{7} = 6.000$. Setelah itu baru jumlahkan uang mereka bertiga yaitu $4x + 3x + 2x = 9x$. Dan hasil akhir diperoleh $9 \times$*

$6.000 = 54.000$. sehingga jumlah uang mereka bertiga adalah Rp. 54.000,00

Perbandingan uang Verrel, Saffa, dan Mahesa
 $4:3:2$
 dapat difuliskan $4x:3x:2x$

Jumlah uang Verrel dan uang Saffa
 Rp42.000,00 sehingga diperoleh:

$$4x + 3x = \text{Rp } 42.000,00$$

$$7x = \text{Rp } 42.000,00$$

$$x = \frac{\text{Rp } 42.000,00}{7}$$

$$= \text{Rp } 6.000,00$$

Jumlah uang mereka ketiga adalah:

$$4x + 3x + 2x = 9x$$

$$= 9 \times \text{Rp } 6.000,00$$

$$= \text{Rp } 54.000,00$$

P1010 : apakah ini jawaban dari pemikiran adik sendiri

AM010 : *ia ibu saya sendiri mengerjakannya dengan pemikiran saya sendiri*

P1111 : apakah ada kesulitan dalam perhitungan?

AM111 : *Tidak ibu*

Dari cuplikan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek AM mampu melaksanakan rencannya pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri (AM209).

3) Penarikan kesimpulan data subjek AM pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah

Untuk menguji keabsahan data wawancara subjek AM dalam tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah pada TPM 1, maka dilakukan triangulasi yaitu mencari kesesuaian data wawancara TPM 1 dengan TPM 2. Triangulasi yang dimaksud dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Keabsahan data subjek AM

TPM 1	TPM 2
Subjek mampu melaksanakan rencanna pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri (AM109)	Subjek mampu melaksanakan rencanna pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri (AM209)

Berdasarkan triangulasi di atas, dapat dilihat bahwa yang di ungkapkan subjek AM konsisten. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AM mampu menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri dalam tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah pada TPM 1 valid.

4) Penarikan kesimpulan data subjek AM pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah

Berdasarkan triangulasi di atas, pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah, subjek mampu menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri dalam tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah.

d. Memeriksa Kembali Pemecahan Masalah

1) Paparan data hasil wawancara pada TPM 1

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek AM pada TPM 1 :

P1012 : Apakah adik yakin semua proses perhitungan yang adik lakukan sudah benar?

AM1012 : *ia ibu saya yakin sekali*

P1013 : Bagaimana adik mengetahui kebenaran dari semua jawaban

AM1013 : *karena dari soal sudah diketahui perbandingan uang Ayu, Budi, dan Cici adalah 1 : 2 : 3, jadi dapat ditulis $1x : 2x : 3x$. Kemudian selisih uang Budi dan Ayu Rp. 15.000, sehingga diperoleh $1x + 2x + 3x = 6x$. Maka $6x \times \text{Rp. 15.000} = \text{Rp. 90.000}$. Jadi jumlah uang*

mereka bertiga adalah Rp.90.000.

P1014 : Apakah ada kesulitan dalam perhitungan?

AM1014 : *Tidak ibu*

Dari cuplikan wawancara di atas, terungkap bahwa subjek AM memeriksa kembali kebenaran semua jawaban yang dikerjakan (AM1012)

2) Paparan data hasil wawancara paa TPM 2

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek AM pada TPM 2 :

P2012 : Apakah adik yakin semua proses perhitungan yang adik lakukan sudah benar?

AM2012 : *ia ibu saya yakin sekali*

P2013 : Bagaimana adik mengetahui kebenaran dari semua jawaban

AM2013 : *karena dari soal sudah diketahui perbandingan uang Verrel, Saffa, dan Mahesa adalah 4 : 3 : 2, jadi dapat ditulis $4x : 3x : 2x$. Kemudian jumlah uang Verrel dan Saffa Rp. 42.000, sehingga ditulis $4x + 3x = 7x$. Setelah itu $\frac{42.000}{7} = 6.000$. Maka jumlah uang mereka bertiga adalah $4x + 3x + 2x = 9x$. Sehingga $9 \times \text{Rp. } 6000$ adalah Rp. 54.000,00.*

P2014 : apakah ada kesulitan dalam perhitungan?

AM2014 : *Tidak ibu*

Dari cuplikan wawancara di atas, terungkap bahwa subjek AM memeriksa kembali kebenaran semua jawaban yang dikerjakan (AM2012)

3) Keabsahan data pada tahap Memeriksa kembali pemecahan masalah

Untuk menguji keabsahan data wawancara subjek AM dalam tahap memeriksa kembali pemecahan masalah pada TPM 1, maka dilakukan triangulasi yaitu mencari kesesuaian data wawancara TPM 1 dengan TPM 2. Triangulasi yang dimaksud dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Keabsahan data subjek AM

TPM 1	TPM 2
subjek mampu memeriksa kembali kebenaran semua jawaban yang dikerjakan (AM1012)	subjek mampu memeriksa kembali kebenaran semua jawaban yang dikerjakan (AM2012)

Berdasarkan triangulasi di atas, bahwa yang diungkapkan subjek AM pada TPM 1 dan TPM 2 konsisten. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AM dalam tahap memeriksa kembali pemecahan masalah pada TPM 1 valid

4) Penarikan kesimpulan data subjek AM pada tahap memeriksa kembali pemecahan masalah.

Berdasarkan triangulasi di atas, subjek mampu memeriksa kembali pemecahan masalah.

2. Subjek KP dengan *Self Efficacy* Tinggi

a. Tahap Mampu Memahami Masalah

1) Paparan data hasil wawancara pada TPM 1

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek KP pada TPM 1 :

P103 : Ibu kasih soal, silakan adik baca dulu

KP103 : *Baik ibu*

P104 : Berapa kali adik membaca soal ini?

KP104 : *Satu kali ibu*

P105 : Oke kalau adik sudah selesai membaca soalnya. Apakah adik paham dengan soal tersebut?

KP105 : *Paham ibu*

P106 : kalau bgtu ini soal tentang apa?

KP106 : *Tentang perbandingan.*

- P107 : Apa yang adik pahami dari soal tersebut?
KP107 : *yang saya pahami, diketahui perbandingan uang Ayu, Budi dan Cici adalah 1 : 2 : 3 dan selisih uang ayu dan Budi adalah Rp.15 000, dan yang ditanyakan berapa jumlah uang mereka bertiga.*

Dari cuplikan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek KP mampu memahami masalah dengan menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal (KP105).

2) Paparan data hasil wawancara pada TPM 2

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek KP pada

TPM 2 :

- P203 : Ibu kasih soal, silakan adik baca dulu
KP203 : *Baik ibu*
P204 : Berapa kali adik membaca soal ini?
KP204 : *Satu kali ibu*
P205 : Oke kalau adik sudah selesai membaca soalnya. Apakah adik paham dengan soal tersebut?
KP205 : *Paham ibu*
P206 : kalau bgtu ini soal tentang apa?
KP206 : *Tentang perbandingan.*
P207 : Apa yang adik pahami dari soal tersebut?
KP207 : *yang saya pahami, diketahui uang Vereel, Saffa dan Mahsa adalah 4 : 3 : 2 dan selisih uang Verrel dan Saffa adalah Rp.42.000, yang ditanyakan berapa jumlah uang mereka bertiga.*

Dari cuplikan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek KP mampu memahami masalah dengan menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal (KP207).

3) Keabsahan data pada tahap mampu memahami masalah

Untuk menguji keabsahan data wawancara subjek KP dalam tahap mampu memahami masalah perbandingan yang senilai pada TPM 1, maka dilakukan triangulasi yaitu mencari kesesuaian data wawancara TPM 1 dengan TPM 2. Triangulasi yang dimaksud dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Keabsahan data subjek KP

TPM 1	TPM 2
Subjek memahami masalah (dengan satu kali membaca), subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dengan bahasanya sendiri (KP103, KP104, KP105, KP106, KP107)	Subjek memahami masalah (dengan satu kali membaca), subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dengan bahasanya sendiri (KP203, KP204, KP205, KP206, KP207)

Berdasarkan triangulasi di atas, dapat dilihat bahwa yang diungkapkan subjek KP pada TPM 1 dan TPM 2 konsisten. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek KP dalam tahap mampu memahami masalah pada TPM 1 valid.

4) Penarikan kesimpulan data subjek KP pada tahap memahami masalah

Berdasarkan hasil triangulasi diatas, pada tahap mampu memahami masalah dengan menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan menggunakan bahasanya sendiri.

b. Tahap Membuat rencana pemecahan masalah.

1) Paparan data hasil wawancara pada TPM 1

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek KP pada

TPM 1 :

P108 : Coba adik jelaskan strategi atau langkah yang adik lakukan untuk mengerjakan soal tersebut

KP108 : *Saya buat model dari permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan yaitu bentuk umum dari perbandingan tiga angka adalah $A : B : C = a : b : c$. maka $a : b : c$ menjadi $a + b + c$. sehingga tinggal dijumlahkan dan di kali dengan jumlah selisih. Dalam menyelesaikan masalah juga harus memahamai betul maksud dari soal seperti yang ketahui dan ditanyakan dalam soal.*

P109 : kenapa harus dijumlahkan?

KP109 : *Karena bentuk umumnya sudah seperti itu ibu*

Dari cuplikan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek KP mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat model permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan (KP108)

2) Paparan data hasil wawancara pada TPM 2

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek KP pada

TPM 2:

P208 : Coba adik jelaskan strategi atau langkah yang adik lakukan untuk mengerjakan soal tersebut

KP208 : *Saya buat model dari permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan yaitu bentuk umum dari perbandingan tiga angka adalah $A : B : C = a : b : c$. maka $a : b : c$ menjadi $a + b + c$. sehingga tinggal dijumlahkan dan di kali dengan jumlah selisih. Dalam menyelesaikan masalah juga harus memahamai betul maksud dari soal seperti yang ketahui dan ditanyakan dalam soal.*

P209 : kenapa harus dijumlahkan?

KP209 : *Karena bentuk umumnya sudah seperti itu ibu*

Dari cuplikan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek KP mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat model permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan (KP208).

3) Keabsahan data pada tahap membuat rencana pemecahan masalah

Untuk menguji keabsahan data wawancara subjek KP dalam tahap membuat rencana pemecahan masalah pada TPM 1, maka dilakukan triangulasi yaitu mencari kesesuaian data wawancara TPM 1 dengan TPM 2. Triangulasi yang dimaksud dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Keabsahan data subjek KP

TPM 1	TPM 2
Subjek mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat model permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan (KP108)	subjek mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat model permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan (KP208)

Berdasarkan triangulasi diatas, dapat dilihat bahwa yang diungkapkan subjek KP konsissten. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek KP dala tahap membuat rencana pemecahan masalah pada TPM 1 valid.

4) Penarikan kesimpulan data subjek KP pada tahap membuat rencana pemecahan masalah

Berdasarkan hasil triangulasi diatas, pada tahap membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat model permasalahan yang akan diselesaikan dengan menentukan perbandingan.

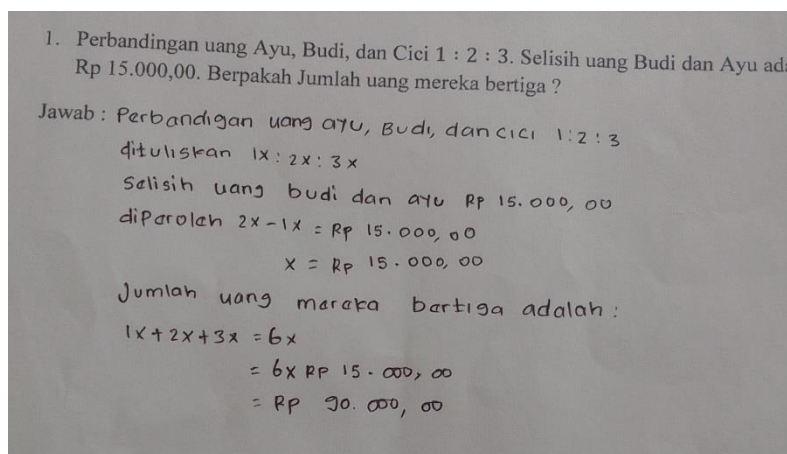
c. Tahap Melaksanakan rencana pemecahan masalah

1) Paparan data hasil wawancara pada TPM 1

Berikut ini adalah cuplikan wawancara terhadap subjek KP pada TPM 1 :

P1010 : coba adik jelaskan bagaimana menyelesaikan soal ini?

KP1010 : *Baik ibu. sudah diketahui bahwa uang Ayu, Budi dan Cici adalah 1 : 2 : 3 dapat ditulis $1x : 2x : 3x$ dan selisih uang Budi dan Ayu adalah Rp.15.000. ditanya jumlah uang Ayu, Budi, dan cici. Maka jumlah dari $1x + 2x + 3x = 6x$, kemudian $6 \times 15.000,00$ adalah 90.000. Sehingga jumlah uang mereka bertiga adalah Rp. 90.000,00*



P1011 : Apakah ini jawaban dari pemikiran adik sendiri

KP1011 : *ia ibu saya sendiri mengerjakannya dengan pemikiran saya sendiri*

P1012 : apakah ada kesulitan dalam perhitungan?

KP1012 : *Tidak ibu*

Dari cuplikan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek KP mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri (KP1010).

2) Paparan data hasil wawancara paa TPM 2

Berikut ini adalah cuplikan wawancara terhadap subjek KP pada TPM 2 :

P2010 : coba adik jelaskan bagaimana menyelesaikan soal ini?

KP2010 : *Baik ibu. diketahui bahwa uang Verrel Saffa, dan Mahesa adalah 4 : 3 : 2 dapat ditulis $4x : 3x : 2x$ dan jumlah uang Verrel dan Saffa adalah Rp.42.000. ditanya jumlah uang Verrel, Saffa dan Mahesa. Pertama-tama jumlahkan terlebih dahulu uang Verrel dan Saffa yaitu $4x + 3x = 7x$, maka $\frac{42.000}{7} = 6.000$. Setelah itu baru jumlahkan uang mereka bertiga yaitu $4x + 3x + 2x = 9x$. Dan hasil akhir diperoleh $9 \times 6.000 = 54.000$. sehingga jumlah uang mereka bertiga adalah Rp. 54.000,00*

Perbandingan uang Verrel, saffa, dan Mahesa 4:3:2
Kita tuliskan sebagai $4x : 3x : 2x$
Jumlah uang Verrel dan uang Saffa
Rp 42.000,00 sehingga diperoleh:
 $4x + 3x = \text{Rp } 42.000,00$
 $7x = \text{Rp } 42.000,00$
 $x = \frac{\text{Rp } 42.000,00}{7}$
 $= \text{Rp } 6.000,00$
maka jumlah uang mereka bertiga adalah:
 $4x + 3x + 2x = 9x$
 $= 9 \times \text{Rp } 6.000,00$
 $= \text{Rp } 54.000,00$

P2011 : apakah ini jawaban dari pemikiran adik sendiri

KP2011 : *ia ibu saya sendiri mengerjakannya dengan pemikiran saya sendiri*

P2012 : apakah ada kesulitan dalam perhitungan?

KP2012 : *Tidak ibu*

Dari cuplikan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek KP mampu melaksanakan rencannya pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri (KP2010).

3) Penarikan kesimpulan data subjek KP pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah

Untuk menguji keabsahan data wawancara subjek KP dalam tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah pada TPM 1, maka dilakukan

triangulasi yaitu mencari kesesuaian data wawancara TPM 1 dengan TPM 2.

Triangulasi yang dimaksud dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Keabsahan data subjek KP

TPM 1	TPM 2
Subjek mampu melaksanakan rencanna pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri (KP1010)	Subjek mampu melaksanakan rencanna pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri (KP2010)

Berdasarkan triangulasi di atas, dapat dilihat bahwa yang di ungkapkan subjek KP konsisten. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek KP mampu menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri dalam tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah pada TPM 1 valid.

4) Penarikan kesimpulan data subjek KP pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah

Berdasarkan triangulasi di atas, pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah, subjek mampu menyelesaikan soal dengan pemikirannya sendiri dalam tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah.

d. Memeriksa kembali pemecahan masalah

1) Paparan data hasil wawancara paa TPM 1

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek KP pada

TPM 1 :

P1013 : Setelah adik mengerjakan soal yang diberikan, apakah adik merasa bahwa jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang benar dan lengkap?

KP1013 : *ia ibu saya merasa yakin sekali jawababan yang saya berikan benar dan lengkap, karena langkah-langkah*

pengerjaan yang saya gunakan tepat.

P1014 : Bagaimana adik mengetahui bahwa jawabannya benar, coba jelaskan!

KP1014 : *karena dari soal sudah diketahui perbandingan uang Ayu, Budi, dan Cici adalah 1 : 2 : 3, jadi dapat ditulis $1x : 2x : 3x$. Kemudian selisih uang Budi dan Ayu Rp. 15.000, sehingga diperoleh $1x + 2x + 3x = 6x$. Maka $6x \times \text{Rp. 15.000} = \text{Rp. 90.000}$. Jadi jumlah uang mereka bertiga adalah Rp.90.000.*

P1015 : Apakah ada kesulitan dalam perhitungan?

KP1015 : *Tidak ibu*

Dari cuplikan wawancara di atas, terungkap bahwa subjek KP memeriksa kembali kebenaran semua jawaban yang dikerjakan (KP1012)

2) Paparan data hasil wawancara paa TPM 2

Berikut ini adalah hasil cuplikan wawancara terhadap subjek KP pada

TPM 2 :

P2013 : Setelah adik mengerjakan soal yang diberikan, apakah adik merasa bahwa jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang benar dan lengkap?

KP2013 : *ia ibu saya merasa yakin sekali jawaban yang saya berikan benar dan lengkap, karena langkah-langkah pengerjaan yang saya gunakan tepat.*

P2014 : Bagaimana adik mengetahui bahwa jawabannya benar, coba jelaskan!

KP2014 : *karena dari soal sudah diketahui perbandingan uang Verrel, Saffa, dan Mahesa adalah 4 : 3 : 2, jadi dapat ditulis $4x : 3x : 2x$. Kemudian jumlah uang Verrel dan Saffa Rp. 42.000, sehingga ditulis $4x + 3x = 7x$. Setelah itu $\frac{42.000}{7} = 6.000$. Maka jumlah uang mereka bertiga adalah $4x + 3x + 2x = 9x$. Sehingga $9 \times \text{Rp. 6000}$ adalah Rp. 54.000,00.*

P2015 : Apakah ada kesulitan dalam perhitungan?

KP1015 : *Tidak ibu*

Dari cuplikan wawancara di atas, terungkap bahwa subjek KP memeriksa kembali kebenaran semua jawaban yang dikerjakan (KP2012).

3) Keabsahan data pada tahap Memeriksa kembali pemecahan masalah

Untuk menguji keabsahan data wawancara subjek KP dalam tahap memeriksa kembali pemecahan masalah pada TPM 1, maka dilakukan triangulasi yaitu mmencara kesesuaian data wawancara TPM 1 dengan TPM 2. Triangulasi yang dimaksud dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Keabsahan data subjek KP

TPM 1	TPM 2
subjek mampu memeriksa kembali kebenaran semua jawaban yang dikerjakan (KP1012)	subjek mampu memeriksa kembali kebenaran semua jawaban yang dikerjakan (KP2012)

Berdasarkan triangulasi di atas, bahwa yang diungkapkan subjek KP pada TPM 1 dan TPM 2 konsisten. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek KP dala tahap memeriksa kembali pemecahan masalah pada TPM 1 valid.

4) Penarikan kesimpulan data subjek KP pada tahap memeriksa kembali pemecahan masalah.

Berdasarkan triangulasi di atas, subjek mampu memeriksa kembali pemecahan masalah.

Tabel 4.12

Kesimpulan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self efficacy*

Indikator	Siswa <i>self efficacy</i> Tinggi
Memahami masalah	Subjek mampu memahami masalah dengan apa itu perbandingan
Membuat rencana pemecahan masalah	Subjek mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat model permasalahan untuk menyelesaikan masalah perbandingan.
Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Subjek mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah
Memeriksa kembali Pemecahan masalah	Subjek mampu memeriksa kembali jawabannya.

E. Pembahasan

Dalam pembelajaran matematika, kemampuan pemecahan masalah sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Hal ini karena pada dasarnya salah satu tujuan belajar matematika bagi peserta didik adalah agar mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam memecahkan masalah atau soal-soal matematika sebagai sarana baginya untuk mengasah penalaran yang cermat, logis, kritis, analitis, dan kreatif.

Penyelesaian masalah secara matematis dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan daya analitis mereka dan dapat menolong mereka dalam menerapkan daya tersebut pada bermacam-macam situasi. Kemampuan pemecahan masalah setiap individu itu

berbeda-beda. Hal ini dikarenakan oleh perbedaan kompetensi yang dimiliki masing-masing yang berpengaruh pada perbedaan pola pikir setiap individu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan matematis peserta didik. Analisis yang dilakukan mengacu pada bagaimana peserta didik mampu memecahkan masalah yang terdapat pada soal tes.

Siswa dengan *self-efficacy* tinggi mampu memenuhi keempat indikator dalam menyelesaikan soal perbandingan. Hal ini dapat dilihat dari cara siswa memahami soal, menanggapi pertanyaan dan menjelaskan apa yang siswa kerjakan. Sehingga dapat dilihat bahwa siswa ternyata mampu bertanggung jawabkan apa yang dia kerjakan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Suraryo (Nurani et al., 2021) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* tinggi mendorong siswa untuk tekun serta bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas matematika. Selain itu, (Uran et al., 2019) juga menyatakan bahwa siswa dengan *self-efficacy* tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang untuk mencapai keberhasilan. Artinya bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi, tekun dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas sehingga dapat mencapai keberhasilan.